

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Nilai tambah pada industri kayu gergajian di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas tergolong rendah.
2. R/C Rasio pada Industri kayu gergajian di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas > 1 , yang artinya industri kayu gergajian di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas sudah efisien dan menguntungkan serta layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis nilai tambah dan efisiensi pada industri kayu gergajian di Kecamatan Cilongok. Maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengusaha kayu gergajian di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, diharapkan dapat melihat potensi untuk terus meningkatkan efisiensi produksi, meminimalisasi biaya produksi, dan meningkatkan pangsa pasar sehingga dapat memperoleh pendapatan dan keuntungan yang lebih besar.
2. Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait di wilayah tersebut dapat menggunakan analisis ini sebagai panduan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan industri kayu gergajian. Dengan memberikan dukungan dan kebijakan yang tepat, industri ini dapat berkontribusi lebih besar terhadap

pertumbuhan ekonomi wilayah dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut, baik di lokasi yang sama maupun di tempat lain dengan cakupan yang lebih luas. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi nilai tambah dan efisiensi pada Industri kayu gergajian di Kecamatan Cilongok masih terbatas. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak dan melengkapi kekurangan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat nilai tambah dan efisiensi industri kayu gergajian tersebut.
2. Dalam penelitian ini, hanya satu Kecamatan yang dijadikan lokasi penelitian yaitu Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di kecamatan lain atau memperluas wilayah penelitian hingga ke tingkat Kabupaten/Kota.